

## IMPLEMENTASI *COST PLUS PRICING* PENDEKATAN *FULL COSTING* PENENTU HARGA JUAL PADA PABRIK MEKAR JAYA

Erika Tri Septiani<sup>1</sup>, Diah Nurdiwaty<sup>2</sup>, Andy Kurniawan<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

[erikatriseptiani26@gmail.com](mailto:erikatriseptiani26@gmail.com)\*, [diahnurdiwaty@gmail.com](mailto:diahnurdiwaty@gmail.com)\*, [andeande666ok4@gmail.com](mailto:andeande666ok4@gmail.com)\*

### Abstract

*This study aims to analyze how to calculate the cost of production through the full costing approach and determine the selling price of the desert Krecek using the cost plus pricing method compared to that based on the Mekar Jaya Krecek Factory method. This research is a descriptive type of research using a quantitative approach. Data were obtained through field studies (interviews, observation, and documentation), literature studies, and internet research. In this study, quantitative descriptive analysis is the data analysis method used. The results show that there is a difference in the calculation of the selling price, with the Mekar Jaya Krecek factory method the selling price is lower than the cost plus pricing method with the full costing approach. For white krecek the price difference is Rp. 1,142, and Rp. 1225 for outside red krecek. Thus, the calculation using the cost plus pricing method of the full costing approach can be used as a material consideration by the Mekar Jaya Krecek Factory in deciding the selling price of its products.*

**Keywords:** *production cost, full costing, selling price, cost plus pricing*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana memperhitungkan harga pokok produksi melalui pendekatan full costing dan menentukan harga jual dari krecek padang pasir melalui metode cost plus pricing dibandingkan dengan berdasarkan metode Pabrik Krecek Mekar Jaya. Penelitian ini ialah penelitian dengan jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data didapat melalui studi lapangan (wawancara, observasi dan dokumentasi), studi kepustakaan dan riset internet. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif adalah metode analisis data yang digunakan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam perhitungan harga jual, dengan metode pabrik Mekar Jaya Krecek harga jual menjadi lebih rendah daripada metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing. Untuk krecek putih selisih harganya Rp. 1.142, dan untuk krecek luaran merah Rp. 1.225. Dengan demikian, perhitungan dengan metode cost plus pricing pendekatan full costing ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya di dalam memutuskan besaran harga jual produknya.

**Keywords:** harga pokok produksi, full costing, harga jual, cost plus pricing

### PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan usaha sekarang ini terjadi yang secara tidak langsung diakibatkan oleh perekonomian Indonesia yang semakin berkembang. Sikap kritis dalam menanggapi cepatnya perubahan yang terjadi sangat diperlukan bagi seorang pengusaha agar dapat bertahan dan meningkatkan perkembangan usahanya. Tumbuh kembangnya suatu perusahaan bergantung pada seberapa banyak laba yang diperoleh sehingga memperoleh laba yang maksimal menjadi tujuan utama dari setiap perusahaan. Untuk dapat mewujudkannya maka perusahaan harus menekan semua pengeluaran biayanya seminimal mungkin yang dapat dilakukan melalui pengendalian biaya [1]. Menghitung harga pokok produksi guna memutuskan besaran harga jual adalah cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengendalikan biaya produksinya [2]. Harga pokok produksi sendiri menjadi suatu acuan bagi setiap perusahaan di dalam memutuskan harga jual mereka. Oleh sebab itu, penentuan harga jual teramat penting karena laba rugi suatu perusahaan dipengaruhi oleh besarnya harga jual yang diputuskan oleh perusahaan.

Namun, realitanya masih saja banyak perusahaan yang melakukan kesalahan di dalam menetapkan harga jual produknya. Hal ini terjadi karena terdapat kekeliruan dalam memperhitungkan harga pokok produksi

mereka. Apabila hal ini tidak dirubah maka lambat laun akan berakibat fatal hingga berujung pada kebangkrutan bagi perusahaan itu sendiri. Oleh karenanya, metode yang tepat sangat diperlukan dalam menghitung harga pokok produksi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menetapkan harga jual suatu produk.

Harga jual yang dipilih perusahaan harus dapat memberikan keuntungan sekaligus mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menjual produk serupa. Perusahaan dapat menggunakan pendekatan *full costing* dan metode *cost plus pricing* untuk menghitung harga pokok produksi dan harga jual produknya. Pendekatan *full costing* adalah pendekatan yang digunakan dalam memperhitungkan harga pokok produksi yang melingkupi perhitungan seluruh biaya produksi baik itu yang berjenis tetap maupun variabel [3]. Biaya bahan baku (*raw material costs*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor costs*) dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead costs*) tetap dan variabel merupakan komponen-komponen biaya yang masuk dalam ruang lingkup perhitungan pendekatan *full costing* [4]. Metode *cost plus pricing* ialah suatu metode penentu harga jual yang diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan biaya produksi dengan prosentase laba yang diharapkan perusahaan [5].

Penelitian ini menggunakan pendekatan *full costing* dalam memperhitungkan harga pokok produksi dan untuk menetapkan harga jual produknya digunakan metode *cost plus pricing*. Alasan digunakannya pendekatan *full costing* jika dibandingkan dengan metode yang lainnya adalah ketika manajemen mengambil keputusan jangka panjang maka pendekatan ini sangat tepat untuk digunakan oleh perusahaan dibandingkan dengan metode yang lainnya. Hal ini disebabkan pendekatan *full costing* lebih akurat dalam memperhitungkan biaya produksi dimana data-data biaya yang diberikan lebih rinci. Lebih lanjut karena pendekatan *full costing* mampu melindungi perusahaan dari kemungkinan adanya kerugian. Alasan lain dari digunakannya pendekatan *full costing* adalah tingginya laba yang akan didapatkan oleh perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan tingkat produktivitas dan mempercepat perkembangan dari usahanya.

Sementara itu, penggunaan metode *cost plus pricing* dalam penetapan harga jual dikarenakan metode *cost plus pricing* ini perhitungannya relatif mudah dan juga sederhana apabila dibandingkan dengan metode lain sehingga sangat cocok untuk diterapkan di perusahaan. Selain itu, dalam metode *cost plus pricing* terdapat stabilitas keuntungan yang mana metode ini mampu memberikan jaminan kepada para pelaku usaha dengan tingkat prosentase tertentu dimana nilai keuntungan disini sudah mencakup keseluruhan biaya dengan risiko tingkat kerugian yang sangat minim.

Pabrik Krecek Mekar Jaya merupakan perusahaan skala kecil yang mengolah krecek padang pasir berbahan dasar adonan dari tepung tapioka. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1996 ini berlokasi di Jl. Sunda, Dusun Pojok, RT 005 RW 001, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Baik dalam memperhitungkan harga pokok produksi maupun dalam memutuskan harga jual produknya, Pabrik Krecek Mekar Jaya masih saja digunakan metode sederhana yang berupa metode perkiraan.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini meliputi (1) Untuk menganalisis bagaimana harga pokok produksi diperhitungkan dan harga jual ditetapkan dalam Pabrik Krecek Mekar Jaya, (2) Untuk menganalisis bagaimana harga pokok produksi diperhitungkan dengan pendekatan *full costing* dan harga jual ditetapkan dengan metode *cost plus pricing* dalam Pabrik Krecek Mekar Jaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menetapkan harga jual yang diperhitungkan dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* akan menghasilkan harga bersaing yang mana harga yang dihasilkan masih berada pada kisaran harga pesaing yang dibuktikan dengan masih tingginya harga jual dari produk serupa di pasaran [6]. Sepemikiran dengan penelitian terdahulu lainnya, ketepatan dalam memperhitungkan harga jual selain dapat memberikan harga yang bersaing tetapi juga dapat mengikuti berubahnya harga bahan baku yang cenderung tidak stabil [7]. Sementara itu, penelitian terdahulu yang lain, tingginya harga jual berdasarkan perusahaan dibandingkan dengan penggunaan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* dalam memperhitungkan harga jual dapat memberikan kerugian dalam jangka panjang dari sisi pesaing dengan produk sejenis [8].

Dalam memperoleh laba yang diharapkan maka perusahaan perlu menetapkan harga jual produknya dengan tepat. Untuk dapat menetapkan harga jual yang tepat maka perusahaan perlu menghitung harga pokok produksinya dengan tepat pula. Berlandaskan pada penjabaran di atas mempertimbangkan betapa pentingnya penetapan harga jual, maka dari itu dianggap perlunya penelitian ini dilakukan untuk menetapkan harga jual produk pada Pabrik Krecek Mekar Jaya.

## METODE

Penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian berjenis deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis dan menelaah kumpulan data berbentuk angka untuk ditarik sebuah kesimpulan. Penelitian ini mengambil tempat di Pabrik Krecek Mekar Jaya yang bergerak di bidang industri pengolahan krecek padang pasir yang terbuat dari adonan tepung tapioka (pati). Data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yang meliputi data primer yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada Pabrik Krecek Mekar Jaya dan data sekunder yang didapat melalui buku, jurnal dan artikel yang relevan. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk analisis data, dan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut [9]:

1. Mengumpulkan dan menyajikan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi.
2. Menghitung harga pokok produksi melalui penggunaan pendekatan *full costing* dengan rumus yaitu sebagai berikut [10]:

<b>Biaya bahan baku langsung</b>	Rp	xxx		
<b>Biaya tenaga kerja langsung</b>	Rp	xxx		
<b>Biaya overhead pabrik tetap</b>	Rp	xxx		
<b>Biaya overhead pabrik variabel</b>	Rp	xxx+		
<b>Biaya Produksi</b>			Rp	xxx
<b>Biaya Administrasi dan Umum</b>	Rp	xxx		
<b>Biaya Pemasaran</b>			Rp	xxx+
<b>Biaya Non Produksi</b>			Rp	xxx+
<b>Harga Pokok Produksi/Biaya Total</b>	Rp	xxx		

3. Memperhitungkan harga jual produk melalui penggunaan metode *cost plus pricing* melalui rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin Yang Diharapkan}$$

4. Membandingkan hasil kalkulasi dari harga pokok produksi pendekatan *full costing* dan juga harga jual metode *cost plus pricing* dengan kalkulasi menurut Pabrik Krecek Mekar Jaya.
5. Menarik kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pabrik Krecek Mekar Jaya merupakan suatu perusahaan atau unit usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri pengolahan krecek (kerupuk mentah) oven atau krecek padang pasir yang terbuat dari adonan tepung tapioka atau pati. Pabrik Krecek Mekar Jaya sendiri berlokasi di Jl. Lombok, Dusun Ringinrejo, RT 002 RW 003, Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Pabrik Krecek Mekar Jaya didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak Kusairi Bahri dan saat ini memiliki karyawan sebanyak 16 orang. Hal ini dapat dijadikan sebuah bukti bahwa perusahaan milik Bapak Kusairi ini telah banyak membantu dalam hal peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Pdalam hal yang berkaitan dengan penetapan harga jual, Bapak Kusairi sebagai pemilik usaha Pabrik Krecek Mekar Jaya ini beranggapan bahwa harga jual yang beliau tetapkan telah sesuai dengan harga jual yang beredar di pasaran, maka dari itu pemilik usaha merasa bahwa perusahaannya sudah mampu bersaing dengan perusahaan dengan produk sejenis lainnya.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Pabrik Krecek Mekar Jaya

Pabrik Krecek Mekar Jaya melakukan produksi setiap hari yaitu dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Dalam satu kali produksi, Pabrik Krecek Mekar Jaya mampu menghasilkan rata-rata 5 kuintal krecek padang pasir sehingga dapat dikatakan bahwa selama tahun 2022 Pabrik Krecek Mekar Jaya mampu

memproduksi krecek padang pasir sebanyak 1.440 kuintal. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Pabrik Krecek Mekar Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Harga Pokok Produksi Menurut Metode Pabrik Krecek Mekar Jaya

Keterangan	Total Biaya (Rp) 576 Kuintal	Biaya Per Kuintal (Rp) Krecek Putih	Biaya Per Kg (Rp) Krecek Putih	Total Biaya (Rp) 864 Kuintal	Biaya Per Kuintal (Rp) Krecek Luaran Merah	Biaya Per Kg (Rp) Krecek Luaran Merah
Biaya Bahan Baku	478.252.800	830.300	8.303	723.139.200	836.967	8.370
Biaya Tenaga Kerja	85.248.000	148.000	1.480	127.872.000	148.000	1.480
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	31.104.000	54.000	540	46.656.000	54.000	540
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>594.604.800</b>	<b>1.032.300</b>	<b>10.323</b>	<b>897.667.200</b>	<b>1.038.967</b>	<b>10.390</b>

Sumber: Pabrik Krecek Mekar Jaya, 2023

Tabel 1 di atas ditunjukkan bahwasanya total harga pokok produksi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 594.604.800 untuk krecek putih dengan biaya per kgnya sebesar Rp 10.323 dan biaya per kuintalnya adalah sebesar Rp 1.032.300. Sedangkan untuk krecek luaran merah menghabiskan biaya secara total sebesar Rp 897.667.200 dengan biaya per kgnya sebesar Rp 10.390 dan biaya per kuintalnya adalah sebesar Rp 1.038.967.

## 2. Perhitungan Harga Jual Menurut Metode Pabrik Krecek Mekar Jaya

Setelah perusahaan memperhitungkan harga pokok produksi mereka, maka dapat dilanjutkan dengan memperhitungkan harga jual untuk tiap kgnya. Berikut adalah rincian perhitungan dari harga jual menurut metode Pabrik Krecek Mekar Jaya:

Tabel 2. Harga Jual Menurut Metode Pabrik Krecek Mekar Jaya

Keterangan/Kuintal	Total Biaya	
	Putih	Luaran Merah
Biaya Bahan Baku	830.300	836.967
Biaya Tenaga Kerja Langsung	148.000	148.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	54.000	54.000
Total Harga Pokok Produksi	1.032.300	1.038.967
Laba yang Diharapkan 25%	207.575	209.242
Harga Jual	1.239.875	1.248.208
Jumlah Produk	100	100
<b>Harga Jual Per Kg</b>	<b>12.399</b>	<b>12.482</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>12.500</b>	<b>12.500</b>

Sumber: Pabrik Krecek Mekar Jaya, 2023

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa harga jual per kg dari hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas adalah sebesar Rp 12.399 untuk krecek putih dan untuk krecek luaran merah adalah sebesar Rp 12.482. Harga jual yang diputuskan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya adalah sebesar Rp 12.500 untuk masing-masing krecek. Harga jual ini diputuskan dengan pertimbangan agar transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan mudah.

### 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Pendekatan *Full Costing*

Harga pokok produksi yang diperhitungkan menurut pendekatan *full costing* tentu saja berbeda dengan perhitungan menurut Pabrik Krecek Mekar Jaya. Untuk memperhitungkan harga pokok produksi menurut pendekatan *full costing* memerlukan beberapa elemen biaya yang harus dimasukkan meliputi biaya bahan baku (*raw material costs*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor costs*) dan biaya overhead pabrik (*factory overhead costs*) baik tetap maupun variabel serta biaya non produksi secara detail/rinci termasuk beberapa biaya *overhead* pabrik yang tidak diperhitungkan dalam perhitungan yang dilakukan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya. Adapun biaya-biaya *overhead* pabrik variabel yang dipakai selama proses produksi menurut pendekatan *full costing* adalah sebagai berikut:

#### a. Biaya Bahan Penolong

Dalam membuat sebuah produk tentu saja membutuhkan bahan penolong selain dari bahan baku. Bahan penolong disini berfungsi sebagai pelengkap/penyempurna suatu produk agar produk yang dibuat nanti sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Yang menjadi bahan penolong dalam memproduksi krecek padang pasir adalah karung atau yang juga dikenal dengan glangsing/sak dan tali rafia sebagai pengikat agar krecek padang pasir yang telah dikemas di dalam karung tidak tumpah dan berceceran atau berserakan dimana-mana ketika krecek tersebut akan dipindahkan. Adapun rincian atas penggunaan bahan penolong ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Biaya Bahan Penolong

Keterangan	Total Biaya (Rp) 576 Kuintal	Biaya/ Kuintal (Rp) Krecek Putih	Biaya/ Kg (Rp) Krecek Putih	Total Biaya (Rp) 864 Kuintal	Biaya/ Kuintal (Rp) Krecek Luaran Merah	Biaya/ Kg (Rp) Krecek Luaran Merah
Karung (Sak/Glansing)	4.608.000	8.000	80	6.912.000	8.000	80
Tali Rafia	576.000	1.000	10	864.000	1.000	10
<b>Total Biaya Penolong</b>	<b>5.184.000</b>	<b>9.000</b>	<b>90</b>	<b>7.776.000</b>	<b>9.000</b>	<b>90</b>

Sumber: Pabrik Krecek Mekar Jaya, 2023

Tabel 3 di atas ditunjukkan bahwa total biaya bahan penolong yang dihabiskan untuk memproduksi krecek putih adalah sebesar Rp 5.184.000 dan Rp 7.776.000 untuk krecek luaran merah dengan biaya/kg untuk masing-masing krecek sebesar Rp 90 dan biaya/kuintal untuk masing-masing krecek adalah sebesar Rp 9.000. Dengan demikian, apabila dijumlahkan maka biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya selama tahun 2022 untuk memproduksi krecek sebanyak 1.440 kuintal adalah sebesar Rp 12.960.000.

b. Biaya Bahan Bakar

Bahan bakar dipakai oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya untuk mengoperasikan mesin/peralatan yang dipakai untuk proses produksi. Biaya bahan bakar yang dihabiskan selama tahun 2022 oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya adalah sebesar Rp 57.600.000.

c. Biaya Listrik dan Air

Dalam melakukan kegiatan produksi tentu saja Pabrik Krecek Mekar Jaya membutuhkan listrik dan air untuk mendukung produktivitas mereka. Adapun biaya listrik dan air yang dikeluarkan selama tahun 2022 oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya adalah sebesar Rp 2.880.000.

Tabel 4. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Keterangan	Biaya Per Kg (Rp)
Biaya Bahan Penolong	90
Biaya Bahan Bakar	400
Biaya Listrik dan Air	20
<b>Total</b>	<b>510</b>

Sumber: Pabrik Krecek Mekar Jaya, 2023

Tabel 4 di atas ditunjukkan bahwasanya total dari biaya *overhead* pabrik variabel yang dikeluarkan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya untuk tiap kg krecek adalah sebesar Rp 510.

Adapun untuk biaya *overhead* pabrik tetap pada Pabrik Krecek Mekar Jaya yang didasarkan oleh pendekatan *full costing* yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Pemeliharaan Peralatan



Pemeliharaan peralatan dilakukan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya untuk memperbaiki peralatan untuk menghindari terjadinya kerusakan. Biaya yang dihabiskan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya dalam upaya pemeliharaan peralatan produksinya selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 6.000.000.

b. Biaya Penyusutan Peralatan Produksi

Biaya penyusutan peralatan produksi ini timbul sebagai akibat dari adanya pemakaian peralatan produksi pada Pabrik Krecek Mekar Jaya yang meliputi ketel, molen, ole-ole (selep cetak), mesin pemotong, lemari uap, kereta dorong, dongkrak, timbangan duduk dan timbangan kodok. Berdasarkan pada tabel 5 ditunjukkan bahwa total biaya penyusutan peralatan produksi pada Pabrik Krecek Mekar Jaya selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 17.480.000. Adapun untuk rincian penyusutan peralatan produksi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Penyusutan Peralatan Produksi

No.	Nama Peralatan	Jumlah Unit	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Total Harga Perolehan	Biaya Penyusutan
1	Ketel	3	5	10.000.000	30.000.000	6.000.000
2	Molen	1	5	6.000.000	6.000.000	1.200.000
3	Ole-ole (Selep Cetak)	2	5	6.000.000	12.000.000	2.400.000
4	Mesin Pemotong	1	5	6.000.000	6.000.000	1.200.000
5	Lemari Uap	2	5	10.000.000	20.000.000	4.000.000
6	Kereta Dorong	2	5	800.000	1.600.000	320.000
7	Dongkrak	2	5	3.900.000	7.800.000	1.560.000
8	Timbangan Duduk	1	5	3.500.000	3.500.000	700.000
9	Timbangan Kodok	1	5	500.000	500.000	100.000
<b>Total Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Tahun 2022</b>						<b>17.480.000</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

c. Biaya Penyusutan Gedung Produksi

Gedung yang dipakai oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya untuk melakukan proses produksi juga akan mengalami penyusutan. Biaya yang timbul dari penyusutan gedung produksi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.500.000.

Tabel 6. Biaya Overhead Pabrik Tetap

Keterangan	Biaya Per Kg (Rp)
Biaya Pemeliharaan Peralatan	42
Biaya Penyusutan Peralatan Produksi	121
Biaya Penyusutan Gedung Produksi	17
<b>Total</b>	<b>180</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 6 di atas ditunjukkan bahwasanya total dari biaya overhead pabrik tetap yang dikeluarkan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya untuk tiap kg krecek adalah sebesar Rp 180.

Tabel 7. Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing

Keterangan	Total Biaya (Rp) 576 Kuintal	Biaya Per Kuintal (Rp) Krecek Putih	Biaya Per Kg (Rp) Krecek Putih	Total Biaya (Rp) 864 Kuintal	Biaya Per Kuintal (Rp) Krecek Luanan Merah	Biaya Per Kg (Rp) Krecek Luanan Merah
Biaya Bahan Baku	478.252.800	830.300	8.303	723.139.200	836.967	8.370
Biaya Tenaga Kerja Langsung	108.288.000	188.000	1.880	162.432.000	188.000	1.880
Biaya Overhead Pabrik :						
Biaya Overhead Pabrik Variabel	29.376.000	51.000	510	44.064.000	51.000	510
Biaya Overhead Pabrik Tetap	10.392.000	18.042	180	15.588.000	18.042	180
Biaya Non Produksi :						
Biaya Pulsa	2.304.000	4.000	40	3.456.000	4.000	40
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>628.612.800</b>	<b>1.091.342</b>	<b>10.913</b>	<b>948.679.200</b>	<b>1.098.008</b>	<b>10.980</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 7 di atas ditunjukkan bahwasanya total harga pokok produksi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 628.612.800 untuk krecek putih dengan biaya per kgnya sebesar Rp 10.913 dan biaya per kuintalnya adalah sebesar Rp 1.091.342. Sedangkan untuk krecek luaran merah menghabiskan biaya secara total sebesar Rp 948.679.200 dengan biaya per kgnya sebesar Rp 10.980 dan biaya per kuintalnya adalah sebesar Rp 1.098.008.

4. Perhitungan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*

Berikut adalah perhitungan harga jual menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* pada Pabrik Krecek Mekar Jaya:



Tabel 8. Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*

Keterangan/Kuintal	Total Biaya	
	Putih	Luaran Merah
Biaya Bahan Baku	830.300	836.967
Biaya Tenaga Kerja Langsung	188.000	188.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	69.042	69.042
Biaya Non Produksi	4.000	4.000
Total Harga Pokok Produksi	1.091.342	1.098.008
Laba yang Diharapkan 25%	272.835	274.502
Harga Jual	1.364.177	1.372.510
Jumlah Produk	100	100
<b>Harga Jual Per Kg</b>	<b>13.642</b>	<b>13.725</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 8 di atas ditunjukkan bahwasanya harga jual untuk tiap kg menurut *metode cost plus pricing* pendekatan *full costing* untuk krecek padang pasir putih adalah sebesar Rp 13.642, sedangkan untuk krecek padang pasir luaran merah adalah sama yakni sebesar Rp 13.725.

#### 5. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perbandingan dari hasil memperhitungkan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* dan menurut metode Pabrik Krecek Mekar Jaya ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi

Keterangan	Total Biaya (Rp)		Per Kuintal (Rp)		Per Kg (Rp)	
	Putih	Luaran Merah	Putih	Luaran Merah	Putih	Luaran Merah
Harga Pokok Produksi Metode Pabrik Krecek Mekar Jaya	594.604.800	897.667.200	1.032.300	1.038.967	10.323	10.390
Harga Pokok Produksi Pendekatan <i>Full Costing</i>	628.612.800	948.679.200	1.091.342	1.098.008	10.913	10.980
<b>Selisih</b>	<b>34.008.000</b>	<b>51.012.000</b>	<b>59.042</b>	<b>59.042</b>	<b>590</b>	<b>590</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 9 di atas ditunjukkan bahwasanya perhitungan harga pokok produksi menurut metode Pabrik Krecek Mekar Jaya dan menurut pendekatan *full costing* mempunyai perbedaan. Perbedaan nilai ini timbul yang diakibatkan oleh adanya perbedaan dalam memperlakukan biaya *overhead*

pabrik. Pada perhitungan harga pokok produksi melalui penggunaan pendekatan *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan melalui metode yang digunakan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya. Hal ini terjadi dikarenakan pendekatan *full costing* sendiri memperhitungkan secara rinci seluruh biaya dengan jelas dan detail, baik biaya bahan baku (*raw material costs*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor costs*) maupun biaya overhead pabrik (*factory overhead costs*) (tetap dan variabel).

Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi menurut metode Pabrik Krecek Mekar Jaya, perusahaan menggunakan metode yang masih sangat sederhana yakni metode perkiraan dimana semua elemen biaya yang mereka masukkan di dalam memperhitungkan harga pokok produksi mereka adalah didasarkan atas perkiraan dan pertimbangan dari mereka sendiri yang berakibat pada adanya biaya *overhead* pabrik yang tidak diperhitungkan secara rinci ke dalam biaya produksinya yang akan berakibat pada kurang tepat atau kurang akuratnya harga pokok produksi yang ditentukan. Hal ini berakibat buruk bagi perusahaan karena harga pokok produksi yang kurang tepat akan mengarah pada kurang tepatnya juga harga jual yang diputuskan oleh perusahaan sehingga keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan pun juga tidak akan maksimal atau tidak sesuai dengan harapan dari perusahaan. Biaya *overhead* pabrik yang tidak diperhitungkan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya tersebut adalah biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan peralatan, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya penyusutan gedung produksi.

Pada hakikatnya memperhitungkan harga pokok produksi melalui pendekatan *full costing* akan sangat bermanfaat bagi Pabrik Krecek Mekar Jaya. Hal ini dikarenakan pendekatan *full costing* sendiri dapat menutupi biaya yang dihabiskan selama proses produksi secara menyeluruh sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Selain itu, pendekatan *full costing* ini sendiri merupakan alat pengendali biaya yang digunakan oleh manajemen untuk mengontrol pengeluaran biaya produksi dimana perusahaan perlu melakukan perencanaan biaya yang tepat karena elemen biaya yang dimasukkan di dalam pengkalkulasian harga pokok produksi sangat berpengaruh pada laba rugi yang akan diterima perusahaan. Pengendalian biaya perlu dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mencegah terjadinya pemborosan biaya sehingga dapat mendorong dan meningkatkan efisiensi produktivitas dari perusahaan. Dengan adanya pengendalian terhadap biaya produksi, perusahaan berharap dengan mengeluarkan biaya yang serendah mungkin mereka dapat mencapai laba yang maksimal. Pengendalian biaya ini dilakukan dengan cara menghitung harga pokok produksi untuk memutuskan besaran harga jual suatu produk.

Penentuan harga pokok produksi yang salah akan berakibat pada penetapan harga jual yang salah juga. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan yang nantinya akan berimbas pada terjadinya kerugian bagi usahanya. Oleh sebab itu, perlunya bagi setiap manajemen perusahaan untuk mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup memadai yang akhirnya akan dapat mengatasi setiap permasalahan dengan benar seperti halnya pada perhitungan harga pokok produksi yang salah.

#### 6. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Jual

Perbandingan dilakukan agar diperoleh hasil yang terbaik yang mana setelah dibandingkan akan diketahui metode mana yang lebih sesuai dan lebih bermanfaat bagi keberlangsungan usaha dari Pabrik Krecek Mekar Jaya. Perbandingan harga jual melalui penggunaan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* dengan menurut metode yang digunakan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Jual**

Keterangan	Total Biaya (Rp)		Per Kuintal (Rp)		Per Kg (Rp)	
	Putih	Luaran Merah	Putih	Luaran Merah	Putih	Luaran Merah
Harga Jual Produksi Metode Pabrik Krecek Mekar Jaya	714.168.000	1.078.452.000	1.239.875	1.248.208	12.399	12.482
Harga Jual Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Pendekatan <i>Full Costing</i>	785.766.000	1.185.849.000	1.364.177	1.372.510	13.642	13.725
<b>Selisih</b>	<b>71.598.000</b>	<b>107.397.000</b>	<b>124.302</b>	<b>124.302</b>	<b>1.243</b>	<b>1.243</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 10 di atas ditunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan antara metode Pabrik Krecek Mekar Jaya melalui penggunaan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*, dimana pada metode *cost plus pricing* ini menghitung besaran laba yang diinginkan oleh perusahaan yang diperoleh dengan cara mengalikan prosentase laba dengan biaya total, sedangkan pada Pabrik Krecek Mekar Jaya sendiri menghitung besaran laba yang mereka peroleh dengan cara mengalikan prosentase laba dengan hanya dari biaya bahan baku saja. Bapak Kusairi tidak berani mengambil resiko sehingga beliau mengambil zona aman dimana beliau berasumsi bahwa laba yang beliau tetapkan sudah sesuai dengan apa yang beliau harapkan yang mana tidak terlalu tinggi karena takut produknya tidak laku dipasaran dan tidak terlalu rendah yang terkesan produk murahan.

Dengan adanya perbedaan nilai tersebut maka akan mengakibatkan keuntungan yang diperoleh oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya menjadi terpengaruh dan juga laba menjadi kurang maksimal atau jauh dari apa yang menjadi harapan dari perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi sangat perlu dilakukan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya karena metode *full costing* ini selain dapat menutupi keseluruhan biaya yang dikeluarkan agar terbeban pada produk tetapi juga dapat menjadikan biaya yang tidak langsung terkait dengan proses produksi sebagai cadangan bagi perusahaan apabila sewaktu-waktu perusahaan mengalami kerugian. Selain itu, harga jual yang diperhitungkan melalui penggunaan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* ini sangat cocok untuk diterapkan di Pabrik Krecek Mekar Jaya mengingat masih tingginya harga jual untuk produk sejenis yang ada di pasaran sehingga perusahaan masih dapat bersaing dengan lain yang memiliki produk sejenis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Pabrik Krecek Mekar Jaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada perhitungan harga pokok produksi melalui penggunaan pendekatan *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibanding dengan melalui metode Pabrik Krecek Mekar Jaya. Hal ini terjadi dikarenakan Pabrik Krecek Mekar Jaya masih menggunakan metode perkiraan dalam memperhitungkan harga pokok produksi mereka sehingga hasil kalkulasi menjadi kurang akurat. Lebih lanjut masih perbedaan yang timbul akibat dari perbandingan antara kedua metode tersebut adalah karena masih terdapat biaya *overhead*

pabrik yang tidak diperhitungkan oleh Pabrik Krecek Mekar Jaya dalam pengkalkulasian harga pokok produksi mereka. Oleh sebab itu, perusahaan hendaknya menetapkan harga jual melalui penggunaan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* karena metode tersebut menghasilkan harga bersaing yang mana harga yang dihasilkan masih berada pada kisaran harga pesaing yang dibuktikan dengan masih tingginya harga jual dari produk serupa yang ada di pasaran sehingga disamping perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih tinggi juga produk akan tetap laku terjual.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan dan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pabrik Krecek Mekar Jaya dalam pemecahan permasalahan yang terkait dengan pengkalkulasian harga pokok produksi dan pemutusan besaran harga jual produk. Di sisi lain, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan tolak ukur bagi Pabrik Krecek Mekar Jaya dalam pengambilan keputusan terkait dengan strategi dalam pemaksimalan laba dan pemodifikasian strategi perusahaan. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan memberi sebuah masukan positif serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam khususnya di dalam bidang akuntansi biaya. Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi para peneliti mendatang sehingga mereka dapat membuat penelitian yang lebih baik serta lebih dapat dipercaya.

Yang menjadi keterbatasan di dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menganalisis elemen-elemen biaya yang meliputi biaya produksi dan biaya non produksi yang didasarkan pada hasil dari wawancara dengan pemilik dari Pabrik Krecek Mekar Jaya sehingga data yang diperoleh pun juga terbatas pada hasil wawancara saja. Disamping itu, tidak adanya catatan tertulis atas biaya yang telah dikeluarkan oleh Pemilik dari Pabrik Krecek Mekar Jaya selama proses produksi sehingga informasi biaya yang diperoleh pun masih terbatas.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Tia Soraya A, Septiana N. Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Pabrik Roti Pelangi Nusantara Di Kota Metro. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2018;1:40–51. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.305>.
- [2] Marsinah, Ujang. Perhitungan Harga Pokok Produksi Masker Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Pada Koperasi Baitul Islamic Global (Big) Kota Palembang. *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2021;2:191–204. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i2.34>.
- [3] Winarni S, Sari ON. PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MASKER DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL MELALUI METODE COST PLUS PRICING PADA KOPERASI BAITUL ISLAMIC GLOBAL (BIG) KOTA PALEMBANG. *JAKT* 2022;1:81–95. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i2.34>.
- [4] Febrianti R, Rahmadani R. Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 2022;10:47–52. <https://doi.org/10.37641/jjakes.v10i1.1190>.
- [5] Zaky M, Andini DP, Safitri N. Implementasi Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing dalam Menentukan Harga Jual pada Home Industry Ibu Maryam. vol. 6. 2020.
- [6] Wulandari N. EVALUASI HARGA JUAL DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING PADA UMKM SAPUTRA SNACK DI KOTA BONTANG 2021;9:193–202.
- [7] Hasyim R. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 2018;10:65–75. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20057>.
- [8] Sutisna E, Ghofar KA, Sunawarman A, Muslimat MK, Rohendi A. Pendampingan dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual Kue Kering Choco Pink di JNC Cookies. *Jurnal Abdimas Bsi* 2018;1:446–53.

- 
- [9] Purnama D, Muchlis S, Wawo A. Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2019;10:119–32.
- [10] Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat; 2009.